



ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2018

DISAMPAIKAN PADA ACARA FORUM KEWILAYAHAN
DALAM RANGKA MUSRENBANG DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2017
KAMIS, 6 APRIL 2017



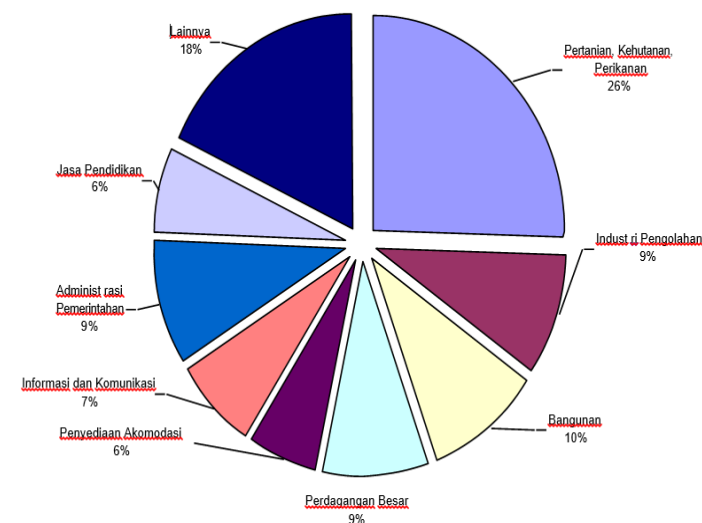
POTENSI

PERTANIAN (arti luas)

- 25,56% PDRB
- Gudang Ternak
- Surplus Produksi beras

PARIWISATA

- Wisata alam,budaya.
- Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan diikuti peningkatan PAD



TAHUN	PAD			WISATAWAN		
	TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
2013	5.118.296.425	6.118.756.000	119,55	975.000	1.337.438	137,17
2014	7.609.500.100	15.420.475.427	202,60	1.050.000	1.955.817	186,27
2015	17.495.365.500	20.980.945.431	115,00	2.217.707	2.642.759	119,17
2016	23.156.381.500	24.247.748.425	104,70	2.904.382	2.992.897	103,05
2017*	24.933.892.950	5.259.436.973	21,09	3.087.485	643.928	20,86
2018	26.024.463.000			3.361.995		

2017* Data Per 3 Maret 2017

POTENSI

INDUSTRI (IKM-UMKM)

- Pertumbuhan industri
- Peningkatan Nilai Produksi

SDM Masyarakat

- Etos Kerja
- Gotong royong

No.	Jenis Data	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
1	Unit Usaha	20.271	20.574	20.880	20.921	21.025
2	Tenaga Kerja (orang)	65.941	66.925	67.039	67.684	68.268
3	Nilai Produksi (juta Rp)	175.676.013.600	179.189.533.872	184.565.219.889	190.102.176.485	194.854.730.897
4	Nilai Investasi (juta Rp)	79.791.216.320	813.870.404.646	91.537.531.434	94.283.657.377	96.829.316.126

MASALAH PEMBANGUNAN

KEMISKINAN

- Angka kemiskinan tinggi dengan tingkat kesenjangan tinggi
- Validitas Data dan fokus sasaran penanggulangan kemiskinan kurang

PARIWISATA

- Sarana Prasarana Pariwisata
- Pengelolaan dan Kelembagaan
- Konektivitas antar obyek

INFRASTRUKTUR

- Jalan dan jembatan
- Air
- Listrik
- Teknologi Informasi
- Irigasi

KAB/KOTA	Jml Penduduk Miskin (000)	% Penduduk Miskin	Garis kemiskinan (Rp./Kap/Bln)
KOTA YK	36	8.75	385,966
SLEMAN	111	9.46	318,312
BANTUL	160.2	16.33	312,514
KULONPROGO	88.1	21.4	273,436
GUNUNGKIDUL	155	21.73	250,630

MASALAH PEMBANGUNAN

PENDIDIKAN

- Harapan lama sekolah rendah
- Rata-rata lama sekolah rendah
- Kualitas pendidikan rendah
- Jumlah dan distribusi tenaga pendidik

KESEHATAN

- Fasilitas rujukan terbatas (PPK2)
- Jumlah SDM Kesehatan terbatas

PERTANIAN - PANGAN

- Produktivitas
- SDM Petani
- Penerapan teknologi
- Lahan Marginal

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DIY

Kabupaten/ Kota	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) [metode baru]				
	Angka Harapan Hidup	Angka Harapan Lama Sekolah	Rata-rata Lama Sekolah	Pengeluaran Perkapita Disesuaikan	IPM [metode baru]
	2015	2015	2015	2015	2015
D.I. Yogyakarta	74.68	15.03	9	12684.24	77.59
Kulonprogo	75	13.55	8.40	8687.81	71.52
Bantul	73.44	14.72	9.08	14320.10	77.99
Gunungkidul	73.69	12.92	6.46	8336.07	67.41
Sleman	74.57	15.77	10.30	14561.89	81.20
Yogyakarta	74.25	16.32	11.41	17316.78	84.56

ISU STRATEGIS



Pariwisata

- Sarana dan prasarana wisata
- Kelembagaan



Kemiskinan

- Pengurangan angka kemiskinan
- Mengurangi kesenjangan



Pendidikan

- Peningkatan akses dan mutu pendidikan



Kesehatan

- Peningkatan sarana dan pelayanan kesehatan
- Pemenuhan Kebutuhan tenaga medis



Infrastruktur

- Konektifitas antar Wilayah dan antar KSP
- Teknologi Informasi



Perijinan dan Investasi

- Perbaikan pelayanan perijinan
- Promosi dan kemudahan investasi



Pertanian-Pangan

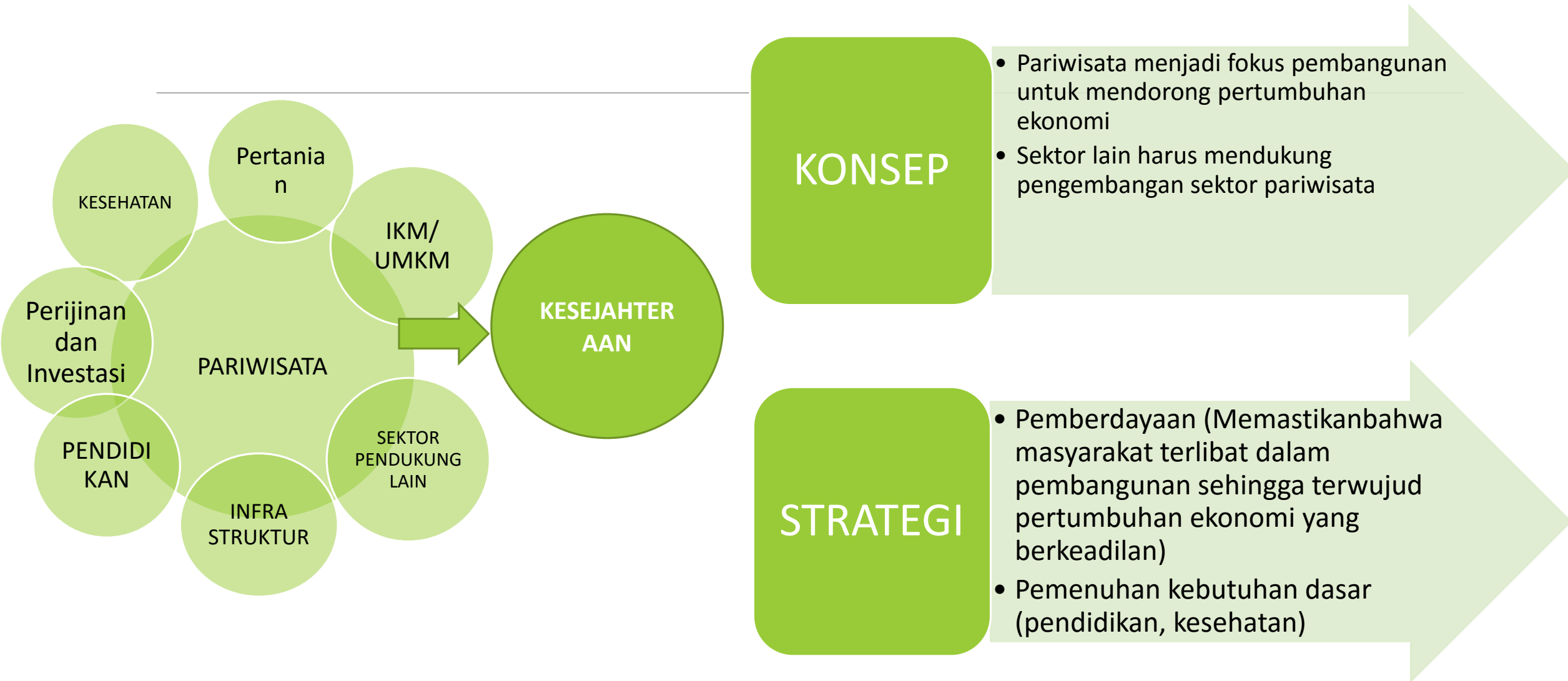
- Produksi Pertanian
- Diversifikasi Pangan



Industri (IKM-UMKM)

- Penguatan Modal
- Daya saing produk
- Promosi dan Pemasaran hasil

KONSEP DAN STRATEGI PEMBANGUNAN



PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN

Ekonomi dan Pariwisata

- Pertumbuhan ekonomi daerah meningkat
- Pendapatan masyarakat meningkat
- Daya saing pariwisata meningkat
- Pelestarian budaya berbasis pemberdayaan meningkat

Sosial, Budaya, dan Penanggulangan Kemiskinan

- Kapasitas Sumber Daya Manusia Meningkat
- Jumlah Penduduk Miskin Menurun
- Angka Pengangguran Menurun

Infrastruktur, Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang

- Infrastruktur publik wilayah meningkat

Ketahanan Pangan, Lingkungan Hidup, dan Pengelolaan Bencana

- Ketahanan Pangan Meningkat
- Kualitas sumber daya alam dan lingkungan hidup meningkat
- Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana meningkat

Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik

- Akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah meningkat
- Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah meningkat
- Ketaatan masyarakat terhadap hukum meningkat

KONTRIBUSI TEMATIK : KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN

- Fokus Penanganan pada kecamatan sesuai data BDT (Basis Data Terpadu) dari pemerintah pusat
- Sasaran intervensi program/kegiatan penanggulangan kemiskinan mengacu BDT
- Updating BDT secara berkala
- Bentuk kegiatan yang dilaksanakan di Gunungkidul :
 1. Stimulan pembangunan jamban sehat untuk menekan risiko penyakit infeksi
 2. Kebijakan penggunaan pangan lokal dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat
 3. Integrasi jaminan kesehatan bagi penduduk miskin (di luar PBI pusat) ke dalam BPJS
 4. Pemberdayaan masyarakat miskin melalui pelatihan ketrampilan usaha

KONTRIBUSI TEMATIK : KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN

Sepuluh (10) Kecamatan dengan sasaran
Penduduk Berpengeluaran Terendah

NO	KECAMATAN	PERSENTASE PENDUDUK BERPENGELURAN TERENDAH
1	Kecamatan Saptosari	67.46
2	Kecamatan Tanjungsari	63.82
3	Kecamatan Gedangsari	61.78
4	Kecamatan Nglipar	56.78
5	Kecamatan Panggang	54.69
6	Kecamatan Tepus	54.58
7	Kecamatan Rongkop	53.32
8	Kecamatan Girisubo	53.25
9	Kecamatan Semanu	49.83
10	Kecamatan Paliyan	48.09

Intervensi : Fokus Kecamatan Saptosari dan Kecamatan
Gedangsari

Gunungkidul



- ☐ Jamban Sehat (PIWK)
- ☐ Pembangunan RS Type D
- ☐ Updating Data Kemiskinan (SID)
- ☐ Pembinaan Lanjutan P2WKSS
- ☐ Pembinaan BUMDes

DIY



- ☐ Pembangunan PPI Ngrehenan
- ☐ Pengembangan Oyek Wisata Pantai Widodaren, Toroyudan, Ngrehenan, Nguyahan, Ngobaran
- ☐ Pembangunan Fisik dan Alkes RSUD wonosari

Gunungkidul



- ☐ Jamban Sehat (PIWK)
- ☐ Pembinaan BUMDes
- ☐ Updating data Kemiskinan (SID)
- ☐ Pembinaan Lanjutan P2WKSS

DIY



- ☐ Fasilitasi HAKI
- ☐ Rehabilitasi Pasar
- ☐

KONTRIBUSI TEMATIK : KEMISKINAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN

TUJUAN	KEGIATAN	KABUPATEN	DIY
Meningkatkan Pendapatan Masyarakat	Pengembangan Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Pedagang • Rehabilitasi Pasar Munggi, Trowono, Argosari 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan/ Rehabilitasi/ Sarana dan Prasarana Pasar (Tanjungsari, Panggang, Rongkop, Girisubo)
	Pengembangan IKM-UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan dan Pelatihan Industri • Pameran Produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan dan Pendampingan Industri Makanan dan Kimia • Revitalisasi Sentra Industri Sandang, Kulit, Logam, dan Aneka • Promosi Produk IKM-UMKM • Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi • Bantuan Modal dan Alat

KONTRIBUSI TEMATIK : PEMBANGUNAN *NEW YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT (NYIA)*

TUJUAN	KEGIATAN	KABUPATEN	DIY
<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan konektivitas antar 3 (tiga) kawasan strategis pariwisata yaitu: Prambanan – Candi Ijo , Nglanggeran, dan Pesisir Pantai Selatan Kabupaten Gunungkidul; Memacu pengembangan wilayah di Kabupaten Gunungkidul bagian utara Mengatasi kemacetan ruas Sambipitu – Patuk 	1. Pembangunan Jembatan Nguwot (120 m x 9 m)	1. Pengadaan Tanah 4.420 m2 (Th.2016)	1. a. Penyusunan DED dan Pembangunan Bangunan Bawah Jembatan dan Oprit Jembatan (Th.2016) b. Pembangunan Bangunan Atas Jembatan (Usulan 2018)
	2. Jembatan Lemah Abang (90 m x 9 m)	2. Pengadaan tanah untuk prasarana jalan pendekat dari Jembatan Lemah Abang – Tawang (Ngoro-oro, Kec. Patuk) (Th.2016)	2. a. Penyusunan DED (Th.2016) b. Pembangunan fisik jembatan dan jalan (2017)
	3. Jalan Ruas Gading – Nguwot (4.200m x 13 m)	3. a. Penyusunan dokumen pengadaan tanah dan persiapan lapangan (2017) b. Pengadaan Tanah (Th.2018 – TW I)	3. a. Penyusunan DED b. Pembangunan Fisik Jalan
	4. Jalan Ruas Nguwot – Ngalang (1.200 m x 15 m)	4. Pengadaan Tanah seluas 14.945 m2 (2016) dan 8.114 m2 (2017)	4. a. Penyusunan DED (Usul 2018) b. Pembangunan Fisik jalan (Usul 2018)
	5. Jalan Ruas Ngalang –Tawang (8.000 m x 15 m) (melewati kawasan strategis pariwisata Nglanggeran, geosite Gunung Genthong, Kali Ngalang)	5. a. Penyusunan Studi Kelayakan trase jalan alternatif (Th.2017) b. Penyusunan masterplan pengembangan wilayah Ngalang-Tawang (Th.2018) c. Sosialisasi (2019)	5. a. Penyusunan DED (2018) b. Pembebasan Lahan (Danais 2019) c. Pembangunan Fisik jalan (2020)
	6. Ruas Tawang – Lemah Abang (2.100 m x 15 m)	6. a. Pengadaan tanah seluas 21.247 m2 (Th. 2016)	6. a. Penyusunan DED (2016) b. Pembangunan fisik (2017)

KONTRIBUSI TEMATIK : PEMBANGUNAN *NEW YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT (NYIA)*

TUJUAN	KEGIATAN	KABUPATEN	DIY	NASIONAL
Konektifitas antar wilayah	Pembangunan Jaringan Jalan Lintas Selatan (JJLS)	Sosialisasi dan penyiapan masyarakat	Pengadaan Tanah (Danais)	Pembangunan Fisik Jalan
Konektivitas Wilayah Utara- Selatan	Peningkatan jalan Wonosari-Mulo-Baron (19,60 Km)	Pengadaan Tanah	Pembangunan Fisik Jalan	
	Peningkatan Jalan Gading-Playen-Paliyan-Saptosari (16,80 Km)	Pengadaan Tanah	Pembangunan Fisik Jalan	

KONTRIBUSI TEMATIK : KETIMPANGAN WILAYAH

TUJUAN	KEGIATAN	KABUPATEN	DIY
Meningkatkan Kunjungan Wisata dan Lama Tinggal Wisatawan	Pengembangan sarana pendukung dan daya Tarik wisata	Pengembangan kawasan terpadu pariwisata Klaster Pantai Krakal – Pok Tunggal	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi sarpras di Gunung Gentong- Gedangsari- Nglanggeran-Patuk • Pengembangan Sarpras Pariwisata Kawasan Pantai Selatan • Dukungan penyelenggaraan event
	Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan pariwisata (<i>Community based torism</i>)	Pembinaan POKDARWIS	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Desa Wisata • Peningkatan kapasitas SDM • Pembangunan dan Peningkatan Homestay

KONTRIBUSI TEMATIK : PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN

■ Kondisi saat ini

Defisit Anggaran Pemerintah Daerah masih dalam kerangka pemenuhan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan (*business as usual*), yang ditutup dengan pembiayaan yang sebagian besar bersumber dari SILPA. Belum ada konsep defisit anggaran sebagai upaya ekspansif untuk percepatan pembangunan dalam bentuk investasi pemerintah daerah, sehingga belum ada upaya untuk mengakses peluang pembiayaan lain seperti utang, penerbitan obligasi dan yang lain.

■ Beberapa hal yang mempengaruhi :

- Pemahaman terhadap konsep dan substansi pembiayaan masih kurang
- Belum ada konsep investasi pembangunan dengan sumber pembiayaan alternatif

■ Usul Masukan

- Perlu dilakukan upaya peningkatan pemahaman tentang konsep dan substansi pembiayaan dalam upaya percepatan pembangunan kepada pengambil kebijakan di Kabupaten/Kota, termasuk Bupati/ Walikota dan DPRD

PRIORITAS KEWILAYAHAN

TUJUAN	KEGIATAN	KABUPATEN	DIY	APBN
Peningkatan mutu Layanan Kesehatan	Pengadaan Peralatan Kesehatan di RSUD Wonosari	1. Alkes Trauma centre (9 jenis)	1. Alkes Trauma Centre (12 Jenis) 2. Alkes Poliklinik (3 Jenis) 3. Alkes Laboratorium (2 Jenis)	
Peningkatan Penyelenggaraan pendidikan	Bantuan Operasional Sekolah	BOS TK BOS SD BOS SMP	BOS TK BOS SD BOS SMP KARTU CERDAS	BOS SD BOS SMP
Penanggulangan Bencana	Pencegahan, kesiapsiagaan dan mitigasi bencana Penanganan tanggap darurat bencana	1. Pembentukan dan pembinaan Desa Tangguh Bencana. 2. Pemberian bahan logistik, kebutuhan dasar bagi korban bencana.	1. Pembentukan Desa Tangguh Bencana. 2. Pembentukan dan pelatihan relawan penanggulangan bencana.	
Peningkatan Layanan Kependudukan dan Catatan Sipil	Pelayanan Pendaftaran dan Penerbitan Identitas Penduduk	1. Pelayanan pendaftaran dan penerbitan identitas penduduk	1. Pengadaan alat perekam E-KTP	
Peningkatan Aksesibilitas wilayah	Optimalisasi Pemanfaatan Bandara Gading menjadi bandara perintis	Komunikasi dan Koordinasi dengan Kementerian Perhubungan dan Dan Lanud Adisucipto.	Pengadaan Tanah Perpanjangan landasan pacu 7,9 M(2004)	Pembangunan Fisik 44,99M (2004-2011)

TERIMA KASIH